

**PENGARUH PENERAPAN POLA ASUH TERHADAP  
PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSI ANAK USIA DINI PADA  
MASA PANDEMI DI TK DESA WERU SUKOHARJO**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**APRILIA TRI PERWITASARI**

**A520170065**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PENERAPAN POLA ASUH TERHADAP PERKEMBANGAN  
SOSIAL EMOSI ANAK USIA DINI PADA MASA PANDEMI DI TK DESA  
WERU SUKOHARJO

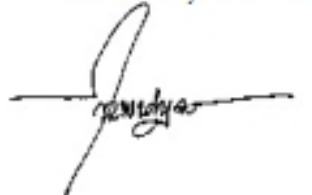
Diajukan Oleh:

**APRILIA TRI PERWITASARI**

**A520170065**

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah  
Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan Tim Penguji Skripsi.

Surakarta, 26 Juli 2021



(Dr. Choiriyah Widyasari, M.Psi. Psi)

NIDN. 0603018102

## HALAMAN PENGESAHAN

### **PENGARUH PENERAPAN POLA ASUH TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSI ANAK USIA DINI PADA MASA PANDEMI DI TK DESA WERU SUKOHARJO**

**OLEH:**

**APRILIA TRI PERWITASARI  
A520170065**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Senin, 09 Agustus 2021  
Dan dinyatakan memenuhi syarat.**

Dewan Penguji

1. Dr. Choiriyah Widyasari, M. Psi., Psi  
(Dewan Penguji I)

(  )

2. Dr. Darsinah, M.Si  
(Dewan Penguji II)

(  )

3. Dra. Surtikanti, M.Pd  
(Dewan Penguji III)

(  )

CS Dipindai dengan CamScanner



Dekan,

(Prof. Dr. Sutarna, M.Pd)

NIP. 196004241986031002

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Agustus 2021

Penulis



Aprilia Tri Perwitasari  
A520170065

# **PENGARUH PENERAPAN POLA ASUH TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSI ANAK USIA DINI PADA MASA PANDEMI DI TK DESA WERU SUKOHARJO**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosi anak usia dini di TK Desa Weru Sukoharjo, 2) Besarnya sumbangan efektif variabel pola asuh terhadap variabel sosial emosi anak, 3) Besarnya sumbangan relative variabel pola asuh terhadap variabel sosial emosi anak. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, populasi dalam penelitian ini orang tua anak di TK Desa Weru yang berjumlah 55 orang tua. Jumlah sampel berdasarkan teknik sampel jenuh yaitu semua populasi menjadi sampel. Data pola asuh dan perkembangan sosial emosi anak diperoleh dengan menggunakan kuisioner. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan 1) Adanya pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosi anak menggunakan uji t yaitu berdasarkan perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , terlihat bahwa  $t_{hitung} = 4,186 > t_{tabel} = 2,006$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti terdapat pengaruh yang nyata (signifikan) antara pola asuh terhadap sosial emosi anak di masa pandemi. 2) Besarnya sumbangan efektif pola asuh orang tua terhadap sosial emosi anak sebesar 24%. 3) Besarnya sumbangan relatif pola asuh orang tua terhadap sosial emosi anak sebesar 1 atau 100%.

**Kata kunci:** Pola Asuh, Sosial Emosi, Anak Usia Dini

## **Abstract**

This study aims to determine: 1) the influence of parenting patterns on the socio-emotional development of early childhood in Weru Village Kindergarten Sukoharjo, 2) The amount of effective contribution of parenting variables to children's social emotional variables, 3) The amount of relative contribution of parenting variables to variables children's social emotions. This study is a descriptive quantitative study, the population in this study was parents of early childhood, which amounted to 55 parents. The number of samples is based on the saturated sample technique, that is, all of the population is the sample. Data on parenting patterns and social emotional development of children were obtained using a questionnaire. The data analysis technique used simple linear regression. The results of this study indicate 1) there is an influence between parenting patterns on the social emotional development of children using the t test, which is based on the comparison of  $t_{count}$  and  $t_{table}$ , it can be seen that  $t_{count} = 4,186 > t_{table} = 2,006$ , then  $H_0$  is rejected, meaning that there is a significant (significant) effect. ) between parenting and social-emotional children during the pandemic. 2) The effective contribution of parenting styles to children's social emotions is 24%. 3) The relative contribution of parenting styles to children's social emotions is 1 or 100%.

3) The relative contribution of parenting patterns to children's social emotions is 1 or 100%.

**Keywords:** Parenting Pattern, Social Emotion, Early Childhood

## **1. PENDAHULUAN**

Sebagai lingkungan terkecil, keluarga memainkan peran mendasar dalam perkembangan individu. Sebab, dimulai dari lingkungan keluarga, individu sebenarnya dapat melalui proses belajar dan memahami segalanya. Dari segi psikologis, keluarga didefinisikan sebagai sekelompok orang yang tinggal dalam dalam satu tempat tinggal, dan tiap-tiap personil keluarga merasakan penyesuaian batin, yang mengarah pada sikap saling menyerah dan saling percaya. Menurut Abdullah dan Burns, keluarga adalah kelompok sosial yang dicirikan oleh kehidupan bersama, kerjasama ekonomi, dan reproduksi.

Mendidik anak, orang tua tentu memiliki cara yang berbeda-beda. Dengan membiarkan anaknya mengatur anaknya sesuai dengan harapan orang tuanya, sebagian orang dapat bekerja dengan anaknya sesuai dengan pola asuhnya.. Dengan begitu bagaimana perkembangan dan sikap anak kemudian hari merupakan cerminan dari pola asuh orang tua yang sudah diterapkan kepada anaknya serta interaksi dalam kehidupannya sehari-hari dimulai dari keluarga terdekat yaitu bapak dan ibu, saudara, teman sebayanya dan serta dari lingkungan sekitar. Karena yang terbaik untuk anaknya adalah keinginan setiap orang tua.

Anak-anak di TK Desa Weru ini tentu saja terlahir dari Rahim ibu yang berbeda. Berasal dari keluarga PNS , ibu rumah tangga, petani, karyawan pabrik serta dari keluarga yang memiliki kemajemukan dari segi latar belakang. Latar belakang yang tidak sama mampu menumbuhkan berbedanya pola asuh pada tiap- tiap orang tua pada tiap keluarga tersebut sangat variatif yang mampu memengaruhi anak usia dini pada perkembangan sosem.

Anak juga perlu memahami bahwa setiap makhluk hidup merupakan makhluk sosial, yang mana setiap manusia harus memiliki jiwa sosial seperti mampu bekerja sama dengan keluarga, teman atau sekitarnya. Serta

orang tua harus mengajarkan setiap orang memiliki perasaan sehingga untuk berinteraksi anak harus peka terhadap satu dengan yang lain. Dengan demikian, hal ini membantu perkembangan sosial emosi anak dengan mampu mengolah rasa dan interaksi dengan sesama menjadi lebih baik. Karena perkembangan sosial emosi tidak dapat dipisah satu sama lain. Membahas perkembangan sosial juga harus melibatkan emosional karena keduanya satu kesatuan yang tergabung dalam jiwa yang utuh

Pada awal tahun 2020, banyak negara yang berusaha serta berjuang melawan pandemi covid 19 salah satu contohnya Indonesia. Dengan demikian untuk segala tindakan preventif penyebaran covid 19 Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijaksanaan tentang pencegahan penularan dan penularan Covid 19 yang terkena pada kondisi Negara kesatuan republik. Salah satu dampak dari putusan pemerintah yang cukup luas ialah kebijakan pada sektor pendidikan, seperti lingkungan, komponen praktisi maupun komponen regulative. Mengatasi pencegahan penyebaran Covid 19 salah satunya dengan adanya kebijakan yang saling bersinergi antara kebutuhan dan kepentingan dari hulu ke hilir agar tidak semakin parah.

Penelitian dilakukan oleh Syahrul, Nurhafizah (2021) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh pola asuh terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di masa Pandemi Covid 19. Penelitian dilakukan oleh Iis Suwanti, Hartin Suidah (2016), yang menunjukkan bahwa Orangtua dan pola asuh memiliki peran yang besar dalam menanamkan dasar kepribadian yang ikut menentukan corak dan gambaran kepribadian seseorang setelah dewasa kelak. Cara dan pola tersebut tentu akan berbeda antara satu keluarga dengan keluarga yang lainnya. Dalam kegiatan memberikan pengasuhan ini, orangtua akan memberikan perhatian, peraturan, disiplin, hadiah dan hukuman, serta tanggapan terhadap keinginan anaknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewita Suryani, Desni Yuniarni, Dian Miranda (2020). Yang menunjukkan nilai pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak sebesar 3,463 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, sehingga dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) maka Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 (5%). Artinya

terdapat pengaruh variabel pola asuh (X) terhadap perkembangan sosial emosional anak (Y) usia 5-6 tahun di TK Assalam, Pontianak Barat.

Berdasarkan uraian yang telah disajikan diatas adanya masalah adalah apakah ada pengaruh dari pengalihan pembelajaran daring, penerapan pola asuh orang tua dan perkembangan sosial emosi anak belum pernah dilaksanakan di TK Desa Weru Sukoharjo. Hal tersebut merujuk penulis untuk melaksanakan penelitian terkait pengaruh penerapan pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosi anak usia dini pada masa pandemi di TK Desa Weru Sukoharjo.

## **2. METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:7) metode deskriptif diartikan sebagai penelitian yang bermaksud untuk memaparkan data dengan menganalisis data yang diperoleh sehingga mendapatkan gambaran yang jelas. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yang terdiri dari orang tua anak usia 5-6 tahun di TK Desa Weru Sukoharjo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Pengumpulan angket digunakan untuk mengumpulkan data terkait pola asuh orang tua yang dikembangkan dari teori pola asuh Baumrind, yaitu pola asuh demokratis, pola asuh otoriter dan pola asuh permisif. Angket juga digunakan untuk pengumpulan data terkait sosial emosi anak yang dikembangkan dari STPPA sosial emosi anak usia 5-6 tahun. Pola asuh orang tua dikembangkan menjadi 20 item yang meliputi pola asuh demokratis, pola asuh otoriter dan pola asuh permisif. Angket perkembangan sosial emosi anak menjadi 20 item. Dari konsep tersebut dikembangkan menjadi 40 pernyataan. Sebelum digunakan dalam pengumpulan data, angket perlu dilakukan tryout kepada orang tua anak usia 5-6 tahun di TK Desa Weru untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Setelah tryout terdapat 4 butir pernyataan yang tidak valid pada variabel pola asuh orang tua dan valid semua untuk variabel sosial emosi anak. Setelah angket dikumpulkan, dilakukan scoring terlebih dahulu, dijumlahkan seluruh nilai hasil



penetapan skor pada item tertentu dan dari hasil pengisian responden ditabulasi skor sehingga dapat diketahui skor untuk setiap orang tua. Data yang sudah diperoleh dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS 20. Sebelum menggunakan regresi linear sederhana, perlu adanya uji prasyarat (Sahid Raharjo) yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas pada grafik pembeding, grafik normal P-P plot dengan melihat titik-titik yang mendekati garis diagonal maka data dikatakan terdistribusi normal. Uji Linieritas. Uji linieritas menunjukkan nilai sig 0.440 yang lebih dari 0.05 maka dikatakan linier dan layak dilakukan uji regresi. Uji normalitas dengan Grafik normal P-P plot dapat digunakan sebagai konfirmasi apakah data memang terdistribusi normal. Titik-titik yang semakin dekat dengan garis diagonal maka menunjukkan data tersebut terdistribusi normal. Berdasarkan hasil grafik, titik-titik menyebar mendekati garis diagonal maka data dikatakan terdistribusi normal. Berdasarkan tabel diatas, Hasil uji linieritas pada tabel Anova nilai pada *deviation from linearity* menunjukan nilai signifikansi 0.440 yang lebih dari 0.05. Oleh karena itu dapat dikatakan model memiliki hubungan yang linier dan model layak untuk dilakukan uji regresi. Teknik analisis data dalam uji hipotesis meliputi analisis regresi linier sederhana, dan kontribusi relative dan efektif. Dalam regresi linier sederhana memiliki kriteria jika nilai sig yaitu nilai sig 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 1. Anova

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	282.596	1	282.596	17.522	.000 <sup>b</sup>
	Residual	854.786	53	16.128		
	Total	1137.382	54			

a. Dependent Variable: sosial emosi anak (y)

b. Predictors: (Constant), Pola Asuh (x)

Pada hasil ini untuk memaparkan apakah adanya pengaruh nyata (signifikan) variabel Pola Asuh Orang Tua (X) terhadap Variabel Sosial Emosi Anak (Y). Jika nilai Sig < 0,05, dapat disimpulkan bahwa model regresi linier sederhana dapat digunakan memprediksi Sosial Emosi Anak yang dipengaruhi pola asuh orang tua. Jika nilai Sig lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya model regresi linier ini tidak bisa dipakai memprediksi Sosial Emosi Anak yang dipengaruhi pola asuh orang tua.

Dari tabel diatas terlihat bahwa F hitung = 17,522, besar dari signifikansinya 0,000. Tabel anova dengan Signifikansi yaitu Sig. 0,000 < 0,05, jadi kesimpulannya model regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksi variabel Sosial Emosi Anak yang dipengaruhi Pola Asuh Orang Tua.

Tabel 2. Koefisien

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.742	9.255		3.538	.001
Pola Asuh (x)	.646	.154	.498	4.186	.000

a. Dependent Variable: sosial emosi anak (y)

$$Y = a + bX \quad (1)$$

$$Y = 32,742 + 0,646 X \quad (2)$$

Dimana Y adalah sosial emosi anak, sedangkan pada pola asuh adalah X, dari persamaan bisa dianalisis, yang mana.

1. Kostanta 32,742 menyatakan bahwa tidak adanya Pola Asuh Orang Tua (X=0) maka social emosi anak sebesar 32,742.
2. Koefisien regresi X sebesar 0.646 menyatakan bahwa setiap adanya tambahan 1 pola asuh orang, maka social emosi anak bertambah sebesar 0,646.

### 3.2 Sumbangan Efektif dan Relatif

Sumbangan efektif pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosi anak 24,8%. Sumbangan efektif. Sumbangan relatif dari pola asuh terhadap sosial emosi sebesar 1 atau 100%.

Berdasarkan penggunaan regresi linier sederhana untuk pengujian analisis data pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosi anak menggunakan uji t yaitu berdasarkan perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , terlihat bahwa  $t_{hitung} = 4,186 > t_{tabel} = 2,006$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti adanya pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap sosial emosi anak usia di masa pandemi.

Hasil penelitian ini selaras dengan Syahrul, Nurhafizah (2021) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh pola asuh terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di masa Pandemi Covid 19.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Iis Suwanti, Hartin Suidah (2016), yang menunjukkan bahwa Orangtua dan pola asuh memiliki peran yang besar dalam menanamkan dasar kepribadian yang ikut menentukan corak dan gambaran kepribadian seseorang setelah dewasa kelak.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Dewita Suryani, Desni Yuniarni, Dian Miranda (2020). Bahwa adanya pengaruh variabel pola asuh (x) terhadap perkembangan sosial emosional anak (y) usia 5-6 tahun di TK Assalam, Pontianak Barat.

### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pola asuh orang tua terhadap sosial emosi anak. Jadi, semakin baik pola asuh orang tua akan menyebabkan semakin baik pula perkembangan sosial emosi anak. Salah satu faktor yang digunakan untuk melihat perkembangan sosial emosi anak, dengan alternatif menggunakan pola asuh, tetapi bukan menyeluruh dari pola asuh maka peneliti menyarankan untuk memaksimalkan perkembangan sosial emosi anak dengan adanya kerja sama orang tua dengan guru. Dengan orang tua yang mampu menerapkan pola asuh

yang sesuai dan tepat serta guru yang mengedukasi serta memberikan pengawasan untuk setiap perkembangan sosial emosi anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Suryani, D., Yuniarni, D., & Miranda, D. PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(1).
- Sugiyono. (2008). Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatifdan R & D). Alfabet.
- Hermawan, A. (2020). Urgensi Pola asuh Anak Dalam Keluarga Di Era Globalisasi.
- M. Imron Abdullah, Pendidikan Keluarga Bagi Anak, (Cirebon: Lektur, 2003), hlm. 225.
- Nurmalitasari, F. (2015). Perkembangan sosial emosi pada anak usia prasekolah. *Buletin Psikologi*, 23(2), 103-111.
- Nurchayanto, G. (2010). Ebook Uji Instrumen Penelitian. *Indonesia: Ismail*.
- Robert M. Berns, Child, Family, School, Community Socilization and Support, (United State: Thomson Corporation, 2007), hlm. 87.
- Bronfenbrenner, “*Ecology of the Family As A Context for Human Development Research Perspectives*”, *Developmental Psychology*, 22 Juni 1986.
- Salsabila, U. H. (2018). Teori Ekologi Bronfen Brenner sebagai Sebuah Pendekatan dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Al-Manar*, 7(1).
- Syahrul, S., & Nurhafizah, N. (2021). Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Corona Virus 19. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 683-696.
- Suwanti, I., & Suidah, H. (2016). HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN MENTAL EMOSIONAL PADA ANAK USIA PRASEKOLAH (4-6 TAHUN). *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 10. Retrieved from <http://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/view/52>
- Sahid Raharjo. 2017. Tutorial SPSS. di <https://www.spssindonesia.com/p/about-us.html> ( diakses pada 30 Juni 2021 )